

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Field research, disebut juga penelitian lapangan yakni jenis penelitian yang akan dipakai. *Field research* yaitu jenis penelitian dengan peneliti terjun langsung dalam penelitiannya.¹ Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebab rumusan masalah yg transparan serta peneliti perlu mengetahui keterangan yang lebih jauh. Disini dijelaskan penelitian mengenai *pengaruh kualitas pelayanan, promosi, dan lokasi terhadap loyalitas anggota*. Penelitian kuantitatif merupakan data berwujud angka, pengelompokan data serta penafsiran data, kinerja hasilnya serta analisis memakai statistik.²

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan penelitian yaitu BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo Kudus yang terletak di Jl. Raya Pati – Kudus KM. 18 , Karang, Jekulo, Kec. Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59382, Indonesia. Sedangkan lamanya penelitian dimulai tanggal 2 Januari 2023 – 31 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi yaitu area generalisasi objek maupun subjek dengan nilai yang dimiliki serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna diamati lalu diambil kesimpulan. Penelitian ini populasinya yaitu seluruh anggota di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo Kudus. Penentuan populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji yaitu kualitas pelayanan, promosi, dan lokasi terhadap loyalitas anggota.

Sampel merupakan bagian kecil yang dipunyai populasi. Jika populasi luas kemudian peneliti tidak berkesempatan mengamati keseluruhan pada populasi, seperti terbatasnya waktu dan biaya, lalu peneliti bisa memakai sampel yang ditarik lewat populasi. Dengan ini, peneliti dapat menarik dari populasi dengan memakai sampel.³ Berdasarkan penelitian tersebut, populasinya yakni anggota BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo Kudus yang berjumlah

¹ Marzuki, 14.

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 72-73.

2300 orang. Dalam menentukan besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= sampling eror 10%

Menurut rumus Yamane, maka bisa dijumlah besarnya sampel anggota BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo Kudus yang digunakan yakni:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{2300}{1 + 2300(0,1)^2} \\ &= \frac{2300}{1 + 23} = \frac{2300}{24} = 95,83 \end{aligned}$$

Sehingga, pada penelitian ini menggunakan sampel dengan dibulatkan 96 responden. Saat memilih responden nantinya dijadikan sampel, dengan metode *probability sampling* yaitu *simple random sampling* sebab teknik pengumpulan sampel dikerjakan secara random tanpa mengamati strata yang terdapat pada populasi.

D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan aktivitas yang mempunyai segala macam dan sudah ditentukan dari peneliti guna diamati dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

a. Variable Bebas (variabel independen)

Variabel bebas yakni variabel sebab terjadinya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu kualitas pelayanan (X1), promosi (X2), dan lokasi (X3).

b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel terikat yakni variabel akibat terjadinya variabel bebas.⁵ Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu loyalitas anggota (Y).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 38-39..

⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 46.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi penelitian yang digunakan untuk menilai variabel.⁶ Definisi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan	Sikap karyawan akan pelayanan yang ditunjukkan kepada konsumen serta harapan layanan konsumen yang akan diperoleh.	1. Bukti Fisik (<i>Tangibles</i>)	Likert
		2. Keandalan (<i>Reliability</i>)	
		3. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	
		4. Empati (<i>Empathy</i>)	
		5. Jaminan (<i>Assurance</i>)	
Promosi	Sarana menginformasikan produk maupun jasa suatu perusahaan guna menarik konsumen untuk membeli produk maupun jasa tersebut.	1. Periklanan (<i>Advertising</i>)	Likert
		2. Penjualan Perseorangan (<i>Personal Selling</i>)	
		3. Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	
		4. Publisitas (<i>Publicity</i>)	
Lokasi	Tempat perusahaan melakukan aktivitas jual beli produk maupun jasa.	1. Akses	Likert
		2. Visibilitas	
		3. Lalu Lintas	
		4. Tempat Parkir	
		5. Ekspansi	
		6. Lingkungan	
		7. Persaingan	
Loyalitas	Perilaku pembelian dengan komitmen pembelian ulang secara	1. Pembelian ulang secara teratur	Likert
		2. Mereferensikan	

⁶ Nisma Riani, *Konsep-Konsep Dasar Penelitian*, (Rappocini: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), 86.

	konsisten pada brand dan tempat yang sama tanpa memperdulikan usaha marketing lain.	produk kepada orang lain	
		3. Menunjukkan kekebalan diri dari daya tarik pesaing	
		4. Membeli antarlini produk serta jasa	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas bisa diartikan sebagai utilitas. Maksudnya, selama perbedaan yang dijumpai menggunakan alat ukur menunjukkan perbedaan sebenarnya di antara hal-hal yang diuji.⁷

Uji validitas item yaitu yang akan dipakai pada uji validitas. Validitas item ditampilkan atas dukungan maupun timbal balik (korelasi) pada item total, dihitung dengan menghubungkan skor item dan skor item total. Hasilnya tingkat validitas suatu item apakah masih cukup bagus dipakai atautkah tidak.

Layak atau tidak suatu item, umumnya dikerjakan dengan uji signifikansi koefisien korelasi di taraf signifikansi 0,05 yang berarti adanya item total. Banyaknya catatan pertanyaan yang ada di variabel dapat terbilang valid jika nilai r-hitung menjadi nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r-tabel.⁸

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas instrumen dipakai guna memahami apakah alat ukur yang dipakai bisa dipercayakan apabila pengukuran diulang. Uji reliabilitas memakai metode *Cronbach's alpha* menggunakan taraf yang signifikan. Saat pengujian biasanya menggunakan taraf yang signifikan seperti 0,5, 0,6, dan 0,7 tergantung penelitian yang digunakan.⁹

⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 104.

⁸ Vivi Herlina, *Panduan Pratis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 58.

⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 17.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu metode survey melakukan penyebaran kuesioner. Metode survey akan mendapatkan sebuah kebenaran yang tidak dapat dilihat sebab masa lalu yang tidak sempat ditulis serta opini (penilaian, sikap, dan kegemaran) dan juga motif (penyebab yg mendorong melakukan suatu hal).¹⁰

Guna mendapatkan data yang diperlukan, peneliti memakai kuesioner yaitu menyebar kertas yang berisi pertanyaan oleh responden guna diisi jawaban. Kuesioner termasuk instrumen pokok dalam teknik pengumpulan data. Dipakainya metode ini guna mendapatkan data responden terkait pengaruh kualitas pelayanan, promosi, dan lokasi terhadap loyalitas anggota di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo Kudus (Tahun 2020 – 2023).

Skala yang akan dipakai pada penelitian ini yakni skala likert. Skala likert dipakai guna menilai sikap, pendapat, serta tanggapan orang mengenai kejadian social. Variabel yang diuji akan diuraikan membentuk berupa indikator variabel. Indikator variabel dibentuk menjadi titik tolak guna merangkai item-item instrumen dengan wujud pernyataan maupun pertanyaan.¹¹

Adapun skala pengukuran pada penelitian ini yaitu:

SS= Sangat Setuju	bernilai 5
ST= Setuju	bernilai 4
N= Netral	bernilai 3
TS= Tidak Setuju	bernilai 2
STS= Sangat Tidak Setuju	bernilai 1

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti yakni metode kuantitatif yang berisikan angka serta uji statistik. Teknik analisis data yang dipakai diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dikerjakan guna mengecek apakah penelitian data kita dalam sebuah variabel terdapat distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas ingin mengetahui apakah distribusi data mengikuti distribusi

¹⁰ Marzuki, 62.

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhhita Hatmawan, *Metodi Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 24.

normal, yaitu distribusi data yang memiliki *bell shaped* atau lonceng. Disebut data ‘baik’ apabila data dengan pola semacam distribusi normal, yaitu distribusi data tidak condong ke kanan maupun ke kiri.¹²

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan guna mengecek apakah ada korelasi dari hubungan linier antar variabel bebas pada model regresi. Jika membentuk korelasi, akan mengakibatkan multikolinieritas (multiko). Model regresi baik tentu tidak akan terjadinya korelasi di antara variabel bebas.¹³

Guna mengetahui ada tidaknya multikolinieritas bisa menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Vactory*). Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 sehingga multikolinieritas tidak terjadi.¹⁴

c. Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas memiliki tujuan guna menguji ketidaksamaan variance residual pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi terdapatnya heteroskedasitas pada suatu model bisa diamati dari pola gambar Scatterplot. Tidak terdapatnya heteroskedasitas apabila titik data tidak mengelompok hanya di atas atau di bawah, mereka akan menyebar di atas dan di bawah, serta di sekitar angka 0, lebih baik dalam persebaran titik-titik data tidak berpola, persebaran titik-titik data bisa membentuk pola bergelombang melebar lalu menyempit serta meluas kembali.¹⁵

2. Analisis Regresi Berganda

Hubungan linier antara 2 tau lebih variabel bebas dan terikat disebut analisis regresi berganda. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti seberapa luasnya pengaruh variabel independen yakni kualitas pelayanan (X1), Promosi (X2), dan Lokasi (X3) terhadap variabel dependen yakni Loyalitas Anggota (Y). Persamaan regresi linier berganda yaitu:

¹² Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputundo, 2018), 49.

¹³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 119.

¹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhhita Hatmawan, *Metodi Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 139.

¹⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhhita Hatmawan, 139..

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = loyalitas anggota

a = konstanta

X₁ = kualitas pelayanan

X₂ = promosi

X₃ = lokasi

b = koefisien dari variabel dependen

e = standar error estimate¹⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T dipakai guna melihat apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini dikerjakan melalui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menggunakan ketentuan:

- Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o diterima
- Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o ditolak

b. Uji F

Uji f dipakai guna mengetahui adakah pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} memakai ketentuan berikut:

- Jika f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} maka H_o diterima
- Jika f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka H_o ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi mempunyai tujuan melihat besaran pengaruh variabel independen secara serentak dengan variabel dependen. Makin besar angka R² akan semakin bagus model yang dipakai guna mendeskripsikan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, begitupun sebaliknya.¹⁷

¹⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 225.

¹⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R²)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 41-53.